

## Improving Financial Management and Taxation Systems in Azzahra Bee Farm MSMEs

Agus Tina<sup>1</sup>, Khana Saputri<sup>2</sup>, Ninta Katharina<sup>3</sup>, Wirda Lilia<sup>4</sup>, Jessy Safitri Sitorus<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia  
agustina@unprimdn.ac.id

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3431>

**Abstract:** *Honey bee cultivation is a technique for caring for honey bee colonies that live in hives. Apart from producing honey, bee cultivation can also produce other products such as propolis, pollen and royal jelly. The honey produced by honey bees has been proven to be efficacious in maintaining body health and can treat several types of diseases. Honey bee cultivation is a very attractive alternative for the community so it can be used as a very promising business field to increase income. For this reason, knowledge of financial management and a good taxation system is needed to support the development of the honey bee cultivation business. UMKM Azzahra Bee Farm is an UMKM engaged in cultivating honey bees located on Jl. Melati Raya - I No.6 Sempakata Village, Medan Selayang District. A survey conducted by the PKM team found problems related to financial management and the tax system that were still poorly understood. So far, financial management has not been properly recorded and understanding of the tax system is still very minimal. The PKM team intends to carry out PKM activities using an approach method through counseling and workshops regarding financial management and the taxation system for MSMEs. Through this PKM activity, it is hoped that it will be beneficial for Azzahra Bee Farm MSMEs in the form of increasing knowledge and skills related to financial management and the taxation system for MSMEs.*

**Keyword:** *Financial Management, Taxation System, Honey bee*

### Pendahuluan

Lebah madu adalah sejenis hewan yang memiliki banyak manfaat dan manfaat paling utama adalah mampu mengobati berbagai macam penyakit. Produk yang dihasilkan oleh lebah madu dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya teknologi maka tingkat pemanfaatan produk yang dihasilkan oleh lebah madu semakin meningkat baik untuk kepentingan konsumsi atau obat-obatan, dan permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh lebah madu semakin tinggi (Setiawan, K., Hartono, S., & Suryantini, 2014).

Madu merupakan salah satu hasil dari lebah madu yang telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Madu berasal dari fermentasi nektar bunga yang dikumpulkan oleh lebah dan kemudian diproses menjadi zat kental manis. Terdapat dua cara dalam menghasilkan madu yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan cara perburuan madu dan dengan melakukan budidaya lebah madu. Selain menghasilkan madu, budidaya lebah madu dapat menghasilkan produk lain berupa royal jelly, tepung sari (bee pollen), lilin, perekat (propolis) dan racun madu. Usaha

budidaya lebah madu dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat, dan dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan. Dalam melakukan budidaya lebah madu, peternak tidak membutuhkan biaya yang sangat banyak karena tidak perlu membeli pakannya karena lebah secara alami telah mempunyai kemampuan sendiri dalam mencari pakan selain itu pula lebah salah satu penyerbukan alami bagi tanaman.

Berdasarkan kondisi tersebut maka pilihan lebah madu menjadi alternatif bagi masyarakat yang akan memulai untuk melakukan budidaya lebah. Selain bisa menjadi penghasilan sampingan, bisa juga dijadikan sebagai usaha utama dalam menambah pendapatan masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Untuk dapat mendorong berkembangnya usaha budidaya lebah madu, tentunya juga harus didukung dengan sistem pengelolaan keuangan dan sistem perpajakan yang baik, agar usaha yang telah dijalankan bisa berkembang dengan baik tanpa ada hambatan apapun. Pengelolaan keuangan yang baik adalah bagaimana pelaku usaha memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan usaha (Fatwitawati, 2018).

UMKM Azzahra Bee Farm merupakan usaha yang bergerak dibidang budidaya lebah madu. UMKM Azzahra Bee Farm didirikan sejak tahun 2019 oleh Rahmat Alamsyah Harahap dengan Alamat di Jl. Melati Raya Baru I No. 6 Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Kota Medan, Sumatera Utara. Awalnya usaha budidaya lebah madu yang dilakukan masih sangat sederhana dan produk madu yang dihasilkan hanya sedikit, dan lingkup penjualan masih untuk kalangan masyarakat sekitar saja. Seiring berjalannya waktu, usaha Azzahra Bee Farm semakin berkembang dan semakin banyak madu yang dihasilkan. Lingkup penjualan pun sudah berkembang tidak hanya kalangan masyarakat sekitar saja, tetapi juga telah dipasarkan secara online dan maupun secara langsung ke masyarakat lebih luas. Produk madu yang dijual ke pasaran dinamakan Azzahra Honey.



**Gambar 1.** Label dan Produk Azzahra Bee Farm

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahmat Alamsyah Harahap selaku pemilik usaha UMKM Azzahra Bee Farm, bahwa semakin berkembangnya usaha budidaya lebah madu yang dijalankan saat ini dan adanya himbauan dari pemerintah mengenai kepatuhan dalam hal perpajakan, semakin sulit bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangannya termasuk dari aspek perpajakannya. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha UMKM Azzahra Bee Farm dalam hal pengelolaan keuangan dan sistem perpajakan yang baik, sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan yang dilakukan selama ini masih sangat sederhana dan tidak maksimal. Begitu juga dalam hal aspek perpajakannya, pelaku usaha UMKM Azzahra Bee Farm selama ini masih kurang paham dalam melaporkan perpajakan atas usahanya.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi UMKM Azzahra Bee Farm, maka tim pengabdian melakukan kegiatan PKM dengan tujuan agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan lebih baik lagi dan pemahaman atas aspek perpajakan UMKM.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Jl. Melati Raya Baru I No. 6 Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Kota Medan, Sumatera Utara dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023. Kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi dan pelatihan khusus untuk UMKM Azzahra Bee Farm di Jl. Melati Raya Baru I No. 6 Kelurahan Sempakata agar dapat memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan sistem perpajakan.

Adapun tahap – tahap dari awal pelaksanaan kegiatan sampai pada akhirnya adalah :

1. Tahap Persiapan meliputi :
  - a) Melakukan survey ke tempat pelaksanaan pengabdian di UMKM Azzahra Bee Farm.
  - b) Mengajukan permohonan ijin kepada pelaku usaha UMKM Azzahra Bee Farm.
  - c) Melakukan pengurusan administrasi (surat – menyurat).
  - d) Mempersiapkan bahan materi sosialisasi.
2. Kegiatan Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dan aspek perpajakan yang baik pada UMKM Azzahra Bee Farm.
  - a) Pembukaan dan perkenalan dengan UMKM Azzahra Bee Farm yang merupakan sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan.
  - b) Sosialisasi terkait budidaya lebah madu.
  - c) Melakukan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dan aspek perpajakan dalam mengelola UMKM Lebah Madu dimulai dari proses pencatatan keuangan dan pelaporan

- perpajakan pada usaha yang dijalankan.
- d) Melakukan tutorial terkait gambaran umum tentang konsep pengelolaan keuangan, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan serta pelaporan perpajakan.
  - e) Melakukan diskusi terkait permasalahan yang dialami oleh UMKM yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan perpajakan.
3. Penutupan
- a) Foto Bersama.
  - b) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

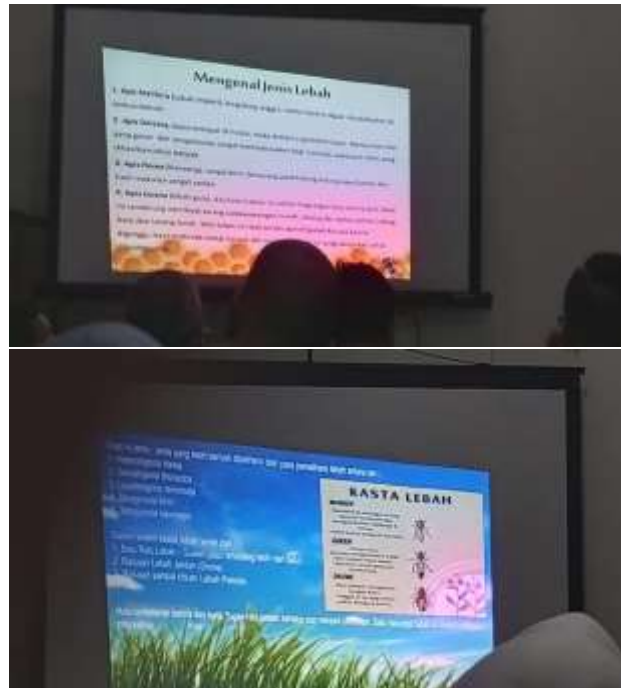


**Gambar 2.** Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

## Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM Azzahra Bee Farm di Jl. Melati Raya Baru I No. 6 Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Kota Medan, Sumatera Utara dalam pengelolaan keuangan dan aspek perpajakan UMKM. Demikian pula dengan melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka, permasalahan yang sering mereka hadapi dapat diselesaikan melalui kegiatan ini. Pencatatan keuangan serta Laporan keuangan dan pelaporan perpajakan UMKM dihasilkan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan berupa praktek langsung teori yang disampaikan pada saat penyuluhan kepada UMKM Azzahra Bee Farm, dengan didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Tahapan kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Jenis – Jenis Lebah Madu yang dapat dibudidayakan



**Gambar 3.** Jenis-Jenis Lebah Madu

2. Penjelasan Teknik Budidaya Lebah Madu



**Gambar 4.** Teknik Budidaya Lebah Madu

### 3. Penjelasan Teknik Ekstrak Madu dari Sarang Lebah Madu



**Gambar 5.** Teknik Ekstrak Madu dari Sarang Lebah Madu

### 4. Melakukan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dan aspek perpajakan bagi UMKM

Manajemen pengelolaan keuangan sangat menentukan langkah kedepan yang harus diambil oleh para pelaku bisnis UMKM. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar. beberapa tips strategi manajemen pengelolaan keuangan dalam UMKM adalah sebagai berikut :

- a) Memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.

Menganggarkan pengeluaran dengan sebijak mungkin. Hindarilah pengeluaran yang tidak penting bagi kemajuan usaha, dan buatlah daftar prioritas kebutuhan serta anggarkan terlebih dulu hal mana yang menentukan perkembangan usaha.

- b) Mencatat semua transaksi keuangan usaha.

Siapkan sebuah buku khusus untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam bisnis. Catatlah semua transaksi dan aliran keuangan yang terjadi ke dalam formulir, kemudian disalin ke dalam buku keuangan.

- c) Mengontrol dan mengawasi arus kas usaha.

- d) Menyediakan dana cadangan.

Persiapkan dana untuk menghadapi keadaan darurat dengan cara memperkirakan masalah-masalah yang kemungkinan harus dihadapi pada saat menjalankan usaha. Setelah itu, tentukan jumlah nilai dari dana cadangan tersebut. Sehingga hal ini dapat mengurangi dampak dari masalah yang datang secara tiba-tiba.

Selain melakukan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku usaha UMKM juga wajib melaksanakan kewajiban perpajakannya selaku pelaku usaha UMKM. Hal ini dikarenakan pelaporan perpajakan suatu usaha UMKM dapat mencerminkan bagaimana baiknya sistem pengelolaan keuangan usaha yang telah dilakukan. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018, UMKM dengan omzet bruto di bawah Rp4,8 miliar setahun dapat menggunakan tarif PPh Final UMKM sebesar 0,5% dari penghasilan bruto. Tarif pajak UMKM ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Informasi tersebut harus diisi pada bagian PPh Final yang terdapat pada masing-masing SPT Tahunan PPh. Sehingga ketentuan penyampaian SPT Tahunan PPh bagi UMKM dengan penghasilan bruto tertentu ini mengikuti tata cara penyampaian SPT tahunan secara umum. Namun perlu memerhatikan penyampaian informasi penghasilan bruto dan PPh yang telah dibayar atas penghasilan tersebut. Informasi tersebut harus diisi pada bagian PPh Final yang terdapat pada masing-masing SPT Tahunan PPh. Serta dilengkapi lampiran khusus daftar rekap penghitungan peredaran bruto dan pembayaran PPh Final PP 23 Tahun 2018 tersebut.

Tabel 3 : Rekapitulasi Pendapatan Bruto

DAFTAR PEREDARAN USAHA TAHUN 2020			
NAMA WAJIB PAJAK		: PT. BAHAGIA SEJAHTERA	
NPWP		: 00.000.000.000-123.000	
ALAMAT		: Jalan Perjuangan No. 45	
NO	BULAN	PEREDARAN USAHA	PPH FINAL DIBAYAR
1	JANUARI	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
2	FEBRUARI	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
3	MARET	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
4	APRIL	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
5	MEI	Rp. 40.000.000	Rp. 200.000
6	JUNI	Rp. 40.000.000	Rp. 200.000
7	JULI	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
8	AGUSTUS	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
9	SEPTEMBER	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
10	OKTOBER	Rp. 30.000.000	Rp. 150.000
11	NOVEMBER	Rp. 40.000.000	Rp. 200.000
12	DESEMBER	Rp. 40.000.000	Rp. 200.000
JUMLAH		Rp. 400.000.000	Rp. 2.000.000

Rekapitulasi / daftar peredaran bruto pada gambar di atas dilampirkan bersamaan dengan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi UMKM. Pelaporan pajak tahunan orang pribadi UMKM dapat

dilakukan dengan mengisi e form yang terdapat pada aplikasi Direktorat Jendral Pajak. Untuk melaporkan SPT Tahunan pajak dengan e-Form di DJP Online, pastikan bahwa kamu sudah memiliki Efin perusahaan . Berikut beberapa tahapan cara lapor pajak UMKM secara e-Form di DJP Online:

- a) Buka situs DJP Online <https://djponline.pajak.go.id>
- b) Masukkan NPWP, kata sandi, serta kode keamanan untuk login
- c) Klik "Buat SPT". Pilih "Ya" untuk wajib pajak yang menjalankan usaha bebas
- d) Klik "e-Form SPT 1770". Pilih tahun pajak kemudian klik "Kirim Permintaan"
- e) Setelah itu, dokumen e-form otomatis terunduh dan kode verifikasi akan dikirim ke alamat email yang terdaftar pada DJP
- f) Klik "Download Viewer" pada halaman unduh formulir elektronik. Lalu klik "windows (24mb)". Setelah proses unduh selesai, instal form viewer tersebut
- g) Siapkan dokumen e-form yang sudah diunduh dan daftar peredaran bruto selama satu tahun. Buka dokumen e-form melalui program Viewer lalu pilih "Pencatatan"
- h) Isi jumlah harta yang dimiliki pada tahun pajak tersebut di lampiran 1770-IV bagian A
- i) Isi jumlah utang yang dimiliki pada tahun pajak tersebut di lampiran 1770-IV bagian B
- j) Isi nama anggota keluarga di lampiran 1770-IV bagian C
- k) Isi PPh Final. Pada lampiran 1770-III, klik kolom PP 23. Klik box PP 23 yang muncul di atas. Kemudian isi peredaran atau penjualan bruto setiap bulan sesuai dengan dokumen yang ada. Setelah selesai mengisi peredaran bruto, klik "Ya" kemudian klik halaman berikutnya
- l) Klik halaman berikutnya pada Lampiran II dan Lampiran I. Lalu akan masuk ke halaman induk 1770. Isi status kewajiban pajak sesuai kondisi
- m) Pada bagian B, pilih penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sesuai dengan kondisi. Setelah itu isi kolom tanggal, lalu klik "submit"
- n) Klik "unggah lampiran" pada halaman berikutnya. Pastikan ukuran berkas tidak lebih dari 40 MB dan berbentuk PDF. Buka surel dan salin kode verifikasi
- o) Kembali lagi ke form viewer. Kemudian tempel kode verifikasi, klik "submit". Klik "Yes" pada kotak dialog yang muncul. Tunggu proses submit sampai selesai. Setelahnya akan ada pemberitahuan "submit SPT berhasil"
- p) Bukti penerimaan elektronik akan dikirim ke surel



## Kesimpulan

Beberapa yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Azzahra Bee Farm di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, Medan, Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Budidaya lebah madu merupakan alternatif bagi masyarakat kelurahan kampung baru untuk menambah pendapatan atau memulai usaha.
2. Pelaku UMKM Azzahra Bee Farm di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun masih kurang memahami mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik serta masih minimnya pengetahuan mengenai aspek perpajakan UMKM.
3. Pelaku UMKM Azzahra Bee Farm di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun masih menggabungkan seluruh pengelolaan keuangan pribadi dengan usaha , serta tidak adanya pencatatan terpisah atas usahanya. Semua pengeluaran dan pendapatan tidak dirinci.
4. Pelaku UMKM Azzahra Bee Farm hanya melaporkan kewajiban perpajakan seadanya saja karena tidak paham dalam hal aspek perpajakan.
5. Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta pemahaman terhadap aspek perpajakan usaha UMKM akan sangat menunjang dalam peningkatan usaha UMKM Azzahra Bee Farm.

## Daftar Referensi

- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Sembadha*, 225–226.
- Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri, & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62.
- Jeni Wardi et., al (2020) (Jeni Wardi et al., 2020; Kepatuhan Wajib Pajak UMKM:Pengetahuan Pajak, 2020; Khadijah & Neni Marlina BR Purba, 2021; Khoirun Nisaak & Uswatun Hasanah, 2022; Maidiana Astuti handayani et al., 2022; Ni Made Suindari & Ni Made Rai Juniariani, 2020; Reni Fatwitawati, 2018; Vinska Kiki Anggraeni & Tirza Oktovianti Lenggono, 2021)
- Kepatuhan Wajib Pajak UMKM:Pengetahuan Pajak, S. P. dan M. S. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM:Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak,dan Modernisasi Sistem. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7(1), 1–12.
- Khadijah, & Neni Marlina BR Purba. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *OWNER Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–60.
- Khoirun Nisaak, & Uswatun Hasanah. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak Insentif Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap

- Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 422–434.
- Maidiana Astuti handayani, Emi Suwarni, Yusra Fernando, Fitri, & Febrian Eko Saputra. (2022).  
Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm di Desa Balairejo. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian  
Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7.
- Ni Made Suindari, & Ni Made Rai Juniariani. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya  
Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).  
*Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Reni Fatwitawati. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di  
Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada  
Masyarakat Politeknik STAN*, 1(1), 225–230.
- Setiawan, K., Hartono, S., & Suryantini, A. (2014). Analisis Daya Saing Komoditas Kelapa di Kabupaten  
Kupang. *Agritech*, 34(1), 88–93.
- Vinska Kiki Anggraeni, & Tirza Oktovianti Lenggono. (2021). Pengaruh Implementasi Pp No 23 Tahun  
2018, Pemahaman Perpajakan, Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Umkm( Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Umkm Di Kota  
Ambon). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 96–108.